

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang populer dimasa ini di seluruh dunia terutama di kawasan Eropa, Amerika dan Asia. Di tanah air kita pun permainan sepak bola sudah dikenal cukup lama, dan merupakan salah satu permainan rakyat yang sangat digemari dan sudah memasyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan, mulai dari anak-anak kecil, remaja sampai orang tua sangat menggemarinya. Hal ini disebabkan oleh sifat permainannya itu sendiri yang mempunyai ciri khas yaitu mudah dilakukan, menyenangkan dan tidak memerlukan biaya yang mahal, serta permainan sepak bola ini dapat pula menjadi suatu alat pemersatu dalam persaudaraan, kerjasama antar bangsa.

Pesatnya perkembangan sepak bola di seluruh kawasan dunia ditandai dengan bermunculannya klub-klub sepak bola yang begitu menjamur di mana-mana. Perkembangan persepak bolaan di tanah air cukup mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya jika ditinjau dari segi pembibitan. Banyak perkumpulan-perkumpulan sepak bola yang kebanyakan peminatnya terdiri atas anak-anak usia muda, itu menunjukkan bahwa sudah melekatnya jiwa-jiwa olah raga sepak bola. Para pemain junior pun telah dapat menunjukkan prestasi khususnya tim pelajar Indonesia yang telah beberapa kali berhasil menjuarai kejuaraan sepak bola antar pelajar Asia.

Menurut Sudjarwo (2015) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.1). Sedangkan menurut Muhajir (dalam Santoso, 2014) sepak bola adalah “Suatu permainan yang dilakukan dengan mensepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola” (hlm.42). Permainan sepak bola

merupakan permainan yang membutuhkan kondisi fisik yang baik, teknik dasar serta keterampilan yang mutlak harus dikuasai.

Dalam permainan sepak bola kalau kita menampilkan teknik sepak bola yang baik akan mampu meningkatkan mutu permainan sepak bola itu sendiri. Seorang pemain sepak bola akan terkenal dan populer karena dia memiliki teknik bermain yang bagus. Untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang baik, dibutuhkan penguasaan teknik dasar bermacam-macam. Hal ini sejalan dengan pendapat Suganda (2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula” (hlm.23). Penguasaan berbagai teknik tersebut memerlukan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang, agar gerakan tersebut menjadi otomatisasi dan pada saat pertandingan teknik-teknik tersebut dapat dilakukan dengan baik, tidak canggung dan tidak kaku lagi gerakan tersebut

Menurut Kosasih (dalam Tarju dan Wahidi, 2017) teknik dasar bermain sepak bola menjadi enam bagian yaitu : “Teknik menendang, menghentikan bola, menggiring bola, gerak tipu, teknik menyundul bola dan teknik melempar bola”. Menurut Kurniawan (2012) menyatakan, “Teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai pemain sepakbola di antaranya: mengenal bola, *shooting*/menendang bola, menerima bola: menghentikan bola dan mengontrol bola, *dribbling*/menggiring bola, *heading*/menyundul bola, *throwing*/melempar bola, gerak tipu dengan bola dan merampas atau merebut bola” (hlm.77).

Sedangkan menurut Sudjarwo (2015) menjelaskan

Teknik dasar dalam permainan sepak bola pada umumnya terbagi 2 bagian, yaitu: (1) teknik tanpa bola, terdiri dari: lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan dan gerakan khusus untuk penjaga gawang. (2) teknik dengan bola, terdiri dari mengenal bola, menendang, menerima bola, menggiring bola, menyundul, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang. (hlm.1)

Salah satu dari keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola adalah menendang bola. Menendang adalah keterampilan fundamental dan menentukan dalam olahraga sepak bola, secara rutin digunakan untuk mencapai perkembangan bola

yang efektif dan kesuksesan skor pertandingan. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Stop passing merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dianggap mudah tetapi pada dasarnya sulit dan banyak kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Tujuan utama *stop passing* adalah untuk memberikan umpan-umpan pendek maupun jauh kepada teman mainnya (satu tim). Keterampilan *stop passing* mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain karena hampir 80% permainan sepak bola, baik dalam melakukan penyerangan maupun pertahanan menggunakan teknik *stop passing*. Kegagalan dalam melakukan penyerangan dan pertahanan sebagian besar akibat gagalnya melakukan *stop passing* sehingga bola mudah diambil oleh lawan karena bola hasil *stop passing*-nya tidak tepat diberikan kepada teman seregunya.

Istilah *stop passing* mempunyai makna yang sama dengan mengoper dan menerima bola. Keterampilan mengoper dan menerima bola ini dalam permainan sepak bola sangat penting, karena keterampilan ini membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah, dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil.

Teknik mengoper dan menerima bola dalam permainan sepak bola bisa dibedakan menjadi mengoper dan menerima bola di atas permukaan lapangan dan mengoper dan menerima bola tinggi atau melayang di udara. Menurut Luxbacher (2014) “Bola yang sedang menggelinding di atas permukaan lapangan lebih mudah untuk dioper dan diterima daripada bola yang sedang melayang di udara” (hlm.11).

Karena begitu dominannya teknik *stop passing*, para pemain sepak bola harus berusaha meningkatkan keterampilan teknik tersebut. Keterampilan teknik *stop passing* akan berkembang dengan baik bila seorang pemain melakukan latihan yang dilakukan dengan sistematis, berulang-ulang dan kian hari kian bertambah bebannya. Hal ini sesuai dengan batasan *training* (latihan) yang

dikemukakan Harsono (2015) sebagai berikut, *training* (latihan) adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihannya” (hlm.3).

Asumsi peneliti bahwa dalam permainan sepak bola kemampuan *stop passing* sangatlah penting karena dengan *passing* yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan. Dengan kemampuan *passing* yang baik dengan sedikit kesalahan bisa membuat suatu permainan menjadi semakin menarik untuk ditonton.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam latihan SSB Al-Hilal kelompok usia 13 – 15 tahun untuk dijadikan objek penelitian, dapat dilihat karena masih banyak anak atau siswa yang belum mampu melakukan *stop passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *stop passing*, antara lain: *passing* tidak sampai kepada teman, *passing* yang terlalu kencang sehingga teman sulit untuk menguasai bola, *passing* yang tidak tepat ke arah teman sehingga salah memberi umpan.

Sedangkan dalam permainan sepak bola keterampilan *stop passing* menjadi keharusan bagi seorang pemain sepak bola. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Dengan latihan satu minggu tiga kali diharapkan para anggota SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepak bola.

Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik *stop passing*, penulis mencoba memberikan latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol. Sehingga atlet dapat merasakan teknik *stop passing* yang benar dengan jumlah repetisi yang banyak dalam menampilkan teknik *stop passing*. Latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol adalah Latihan *passing* dengan cara pemain berdiri dalam empat baris berjarak 8 sampai 12 *yard* dan membentuk palang. Pemain pertama dari dua baris yang berdekatan membawa satu bola dan

menghadap ke baris di depannya secara langsung. Mereka harus mengoper bola ke pemain pertama di baris seberang, lalu mengejarnya, sambil berusaha untuk tidak menyentuh atau bertabrakan dengan pemain lain, dan akhirnya bergabung di belakang barisan seberang. Setiap pemain bergiliran untuk mengontrol dan mengoper bola supaya latihan *drill* tidak berhenti.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Mengoper Bola dalam Jarak Pendek dan Menggerakkan Bola secara Terkontrol terhadap Keterampilan *Stop Passing* dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas masalah penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut “Apakah latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol berpengaruh terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul (*stop passing*) pada anggota SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya akibat latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol dalam permainan sepak bola pada

anggota SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- 3) Keterampilan *stop passing* dalam penelitian ini adalah keterampilan anggota SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya dalam hal mengoper dan menyetop/menerima bola yang bertujuan untuk memberikan operan bola kepada teman.
- 4) Sepak bola menurut Kurnia (dalam Retama, dkk. 2018) adalah “Salah satu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 11 pemain, seorang diantaranya bertugas sebagai penjaga gawang” (hlm.14).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol terhadap keterampilan *stop passing* dalam permainan sepak bola pada SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah mengenai pengaruh latihan mengoper bola dalam jarak pendek dan menggerakkan bola secara terkontrol terhadap keterampilan *stop passing*, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menyusun program latihan teknik kepada atlet.

2) Praktis

- a. Bagi persatuan sepak bola yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan pengukuran keterampilan *stop passing*.
- b. Bagi pelatih, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program latihan yang telah dilakukan, sekaligus merancang program latihan yang akan diberikan.

- c. Memberi masukan bagi pelatih olahraga sepak bola agar dalam memberi pembinaan, pelatihan lebih banyak memiliki landasan yang ilmiah.